

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat membantu penggunaanya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Perkembangan teknologi tersebut dimulai dari memperbaiki suatu sistem yang manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Penggunaan dan perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam setiap kegiatan yang terjadi di perusahaan. Kemajuan yang pesat dalam aspek manajemen maupun aspek teknologi mendorong terciptanya lingkungan industri maju serta membawa dampak pada peningkatan persaingan yang semakin ketat dan terus berkembang dari persaingan regional menjadi persaingan global (Razaludin dan Evayani, 2019).

Salah satu sistem yang dihasilkan dari perkembangan dan penggunaan teknologi serta memiliki manfaat yang luas sehingga menjadikan suatu keharusan dalam kegiatan perusahaan adalah sistem informasi. Sistem informasi merupakan sistem yang menggabungkan pekerjaan manusia dengan teknologi untuk menghasilkan *output* yang dapat digunakan dalam mengambil suatu keputusan. Fungsi utama dari sistem informasi di dalam perusahaan adalah untuk mengelola data menjadi sebuah informasi. Perancangan sebuah sistem informasi memiliki manfaat untuk mengarahkan dan merencanakan suatu prosedur pada sistem yang terdapat di perusahaan, mengelola data secara menyeluruh dan merata, memantau pekerjaan di perusahaan, serta memudahkan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Informasi yang dihasilkan oleh perancangan sistem informasi akan memperoleh keputusan yang dapat diambil, semakin baik sistem yang dirancang maka semakin baik pula informasi yang dihasilkan untuk mengetahui potensi perusahaan kedepannya.

Sistem informasi merupakan sumber utama bagi perusahaan yang berguna untuk memperlancar segala kegiatan di dalamnya, sehingga pada saat ini suatu perusahaan bersaing dalam meningkatkan mutu dan kinerja usaha mereka melalui sistem yang terkomputerisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Salah

satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengelola data transaksi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis melalui proses memasukkan dan menyimpan, sehingga menghasilkan sebuah *ouput* berupa informasi keuangan. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik, akan mempermudah dalam melakukan pengendalian dengan baik terhadap aset, memperoleh informasi yang akurat dan berguna untuk pengambilan keputusan (Giovani dan Novianty, 2020). Dalam sebuah sistem informasi akuntansi terdapat banyak kegiatan salah satunya adalah sistem persediaan. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang akan membuat persediaan barang menjadi efektif dan efisien karena persediaan barang merupakan aktiva lancar yang berisiko tinggi, oleh sebab itu pengendalian atas persediaan barang akan membantu perusahaan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam penanganan jumlah barang yang tersedia (Nurlaila dkk, 2020).

Perusahaan dagang umumnya identik dengan kegiatan jual beli suatu barang. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli produk kemudian menjualnya kembali tanpa melakukan proses pengolahan atau perubahan apapun pada fisik barang dagangannya (Giovani dan Novianty, 2020). Komponen utama dalam perusahaan dagang adalah persediaan barang. Persediaan barang adalah *item* aset yang disimpan oleh perusahaan untuk dijual kepada pelanggan. Bagi perusahaan dagang, persediaan barang dagang merupakan salah satu aset yang termasuk aktiva lancar terbesar yang dimiliki perusahaan. Dengan persediaan barang dagang menjadi salah satu komponen utama perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya, maka penting untuk perusahaan dagang melakukan pengendalian terhadap persediaan barang.

Pendapat yang dikemukakan oleh Afriady dan Affrida (2022) yaitu “perhitungan persediaan yang kurang akurat disebabkan karena menulis manual di kartu persediaan, dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi persediaan maka proses pencatatan persediaan akan efisien dan efektif serta menghasilkan laporan persediaan yang akurat”. Menurut Ismail dkk (2021)

“pemanfaatan aplikasi sebagai sarana persediaan diharapkan proses pengelolaan persediaan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan”. Kekurangan informasi stok yang tersedia di gudang juga membuat perusahaan tidak dapat mengoptimalkan pembelian dan penjualan sehingga menyebabkan kekurangan stok (*stock out*) yang akan menimbulkan risiko pada perusahaan itu sendiri seperti terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan, bahkan hilangnya pelanggan.

CV Sama Babat Jaya merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan kaca dan aluminium. CV Sama Babat Jaya beralamat di Dusun II Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Perusahaan ini telah berdiri selama 16 tahun. Pengelolaan persediaan pada CV Sama Babat Jaya hanya dilakukan dengan menggunakan nota penjualan dan nota pembelian. CV Sama Babat Jaya tidak membuat kartu stok gudang terhadap barang yang masuk dan keluar. Stok barang kosong baru diketahui pada saat bagian penjualan menginformasikan ke bagian gudang untuk melakukan pengecekan stok barang yang ingin dibeli oleh pelanggan. Fungsi bagian gudang pada CV Sama Babat Jaya hanya melakukan pengecekan stok barang ketika transaksi penjualan terjadi dan tidak mencatat barang yang masuk dan keluar. Sistem tersebut membuat CV Sama Babat Jaya tidak dapat mengetahui data persediaan barang di gudang dengan cepat dan transaksi pelayanan menjadi tidak efektif sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama, bahkan terdapat beberapa dari pelanggan yang memilih untuk membeli di tempat lain. Pada saat kegiatan pengadaan atau pembelian barang, pengisian kembali hanya dilakukan pada stok barang yang kosong. Oleh sebab itu, terdapat sebagian barang dengan sisa stok yang sedikit yang seharusnya dapat dilakukan pengisian kembali tidak dapat diketahui karena tidak adanya kartu stok gudang tersebut.

Untuk menunjang pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien, CV Sama Babat Jaya membutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi sebagai solusi agar segala kegiatan dalam pengelolaan persediaan tidak terhambat. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan *database* persediaan adalah *microsoft access*. Penggunaan perangkat lunak *microsoft access* selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki proses

pencatatan data barang sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan mengangkat judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access* pada CV Sama Babat Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan pada CV Sama Babat Jaya adalah:

1. CV Sama Babat Jaya belum menerapkan sistem pencatatan persediaan pada barang keluar dan masuk yang digunakan untuk mengetahui stok barang oleh bagian gudang, sehingga mengakibatkan kurangnya informasi mengenai stok barang yang diminta oleh pelanggan apakah barang yang diminta tersedia atau tidak pada saat terjadinya transaksi penjualan. Selain itu, terdapat juga barang dengan jumlah stok yang akan habis yang seharusnya dapat dilakukan pengisian kembali tetapi tidak dilakukan. Hal ini dapat membuat perusahaan tidak dapat mengoptimalkan pembelian dan penjualan yang dapat menyebabkan kekurangan stok (*stock out*) dan terhambatnya penjualan.
2. Berdasarkan dokumen-dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan, CV Sama Babat Jaya hanya menggunakan nota penjualan dan nota pembelian yang hanya digunakan sebagai bukti penjualan dan pembelian yang diserahkan ke bendahara sebagai arsip. Seharusnya CV Sama Babat Jaya menggunakan nota penjualan dan nota pembelian tersebut sebagai dokumen dalam membuat kartu stok gudang, laporan penjualan dan pembelian, sehingga dapat digunakan perusahaan sebagai informasi dalam mengelola persediaannya atau untuk mengambil suatu keputusan.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan yang menjadi permasalahan pokok pada CV Sama Babat Jaya adalah perlunya menerapkan sistem pencatatan perpetual pada barang yang keluar dan masuk serta sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi untuk menghasilkan kartu stok gudang, laporan penjualan dan laporan pembelian yang berguna untuk mengetahui terjadinya pengurangan atau penambahan barang dagang. Sistem

informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi dengan menerapkan sistem pencatatan perpetual dapat membantu CV Sama Babat Jaya dalam menghasilkan *output* yang dapat digunakan dalam mengelola persediaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu pada analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *microsoft access*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Sama Babat Jaya.
2. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *microsoft access*.
3. Menghasilkan informasi yang andal dan akurat. Informasi yang dihasilkan yaitu laporan penjualan, laporan pembelian, dan kartu stok gudang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis apabila tujuan penulisan laporan akhir ini tercapai dan rumusan masalah dapat terpecahkan adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan ke dunia kerja tentang sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan serta dapat mengetahui apakah sistem yang digunakan dalam praktik perusahaan sama dengan teori sistem informasi akuntansi pada umumnya.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi solusi atas permasalahan pada CV Sama Babat Jaya dan dapat diaplikasikan dalam sistem informasi akuntansi persediaannya, agar

menghasilkan laporan (*output*) yang akurat sehingga dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya, terutama mahasiswa jurusan akuntansi yang akan meneliti terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Data tersebut dapat diperoleh melalui salah satu teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

Menurut Wekke (2019) teknik pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi.
Penulis melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis kemudian mengambil kesimpulan.
2. Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara.
Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa atau bahkan hilang. Pewawancara perlu melakukan rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.
3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen.
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Teknik Pengumpulan Data dengan Triangulasi.
Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam Triangulasi penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas.
Triangulasi terdiri dari:
 - Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

- Triangulasi Sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Berdasarkan teknik di atas, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan pemilik usaha dan pengumpulan data dengan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan.

1.6 Sumber Data

Data merupakan komponen penting dalam penelitian. Sumber data adalah subjek penelitian atau subjek darimana data dapat diperoleh yang dapat berupa benda, gerak, tempat, dan sebagainya.

Sumber data yang dapat digunakan (Wekke, 2019) adalah:

1. Sumber Primer atau disebut Data Primer adalah data–data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data berupa kata-kata dan/atau tindakan yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai responden.
2. Sumber sekunder atau disebut Data Sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah, surat-surat pribadi, buku harian, nota, dan lain-lain yang berupa data tertulis. Data Sekunder dapat pula berupa buletin, majalah, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survei, dan sebagainya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan untuk memberikan penjelasan data primer.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha dan data sekunder dengan melakukan studi literatur.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan

dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian perancangan, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, sistem perhitungan persediaan, siklus proses transaksi sistem informasi akuntansi, teknik pengembangan sistem, *microsoft access*, dan *database*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Sama Babat Jaya yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, daftar persediaan barang dagang pada CV Sama Babat Jaya, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan pada CV Sama Babat Jaya, dan prosedur sistem akuntansi pada CV Sama Babat Jaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis akan menguraikan lebih lanjut permasalahan mengenai analisis sistem akuntansi persediaan dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *microsoft access*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Sama Babat Jaya.